

Katalog: 1101002.3322

Statistik Daerah

Kabupaten Semarang

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG**



Statistik Daerah

Kabupaten Semarang

2023



<https://semarang.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN SEMARANG 2023

Katalog: 1101002.3322

Nomor Publikasi: 33220.2344

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xvi + 36 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Ilustrasi Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Dicetak oleh:

Mitra Grafik Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang.

Tim Penyusun

Pengarah

Dewi Trirahayuni

Penyunting

Wiwit Santi Wahyuningsih

Penulis Naskah

Yeni Rosiyanti

Pengolah Data

Yeni Rosiyanti

Penata Letak

Yeni Rosiyanti

<https://scomanngkabps.go.id>



<https://semarangkab.bps.go.id>

Kata Pengantar

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang kembali menerbitkan Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Semarang 2023. Publikasi ini merupakan publikasi tahunan yang menyajikan data dan informasi terpilih dengan ulasan deskriptif untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Semarang.

Penyusunan publikasi ini merupakan salah satu bentuk komitmen Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang untuk menyebarluaskan data dan informasi statistik serta perwujudan dari Visi Badan Pusat Statistik sebagai “Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju”.

Kami berharap publikasi ini dapat menjadi bahan dalam perencanaan dan evaluasi Pembangunan khususnya di Kabupaten Semarang. Semoga buku ini bermanfaat untuk semua kalangan pengguna data.

Ungaran, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Semarang



Dewi Trirahayuni



<https://semarangkab.bps.go.id>

Daftar Isi

	Halam an		Halam an
1. Geografis	3	11. Pertanian	15
2. Pemerintahan	4	12. Industri Pengolahan	16
3. Penduduk	5	13. Listrik dan Air Minum	17
4. Ketenagakerjaan	6	14. Hotel dan Pariwisata	18
5. Kemiskinan	7	15. Transportasi dan Komunikasi	19
6. Pendidikan	8	16. Lembaga Keuangan	20
7. Kesehatan	9	17. Perdagangan	21
8. Keluarga Berencana	11	18. Pengeluaran Penduduk	22
9. Perumahan	12	19. Pendapatan Regional	23
10. Pembangunan Manusia	14	20. Perbandingan Regional	24
		Lampiran	25



<https://semarangkab.bps.go.id>

Daftar Tabel

Halaman

Tabel 1.1	Batas Wilayah Kabupaten Semarang	3
Tabel 2.1	Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Wilayah Kabupaten Semarang, 2019-2022	4
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Sex Ratio di Kabupaten Semarang, 2021-2022	5
Tabel 4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Semarang, 2022-2023	6
Tabel 5.1	Banyaknya Penduduk Miskin di Kabupaten Semarang, 2018-2023	7
Tabel 6.1	Rasio Murid-Guru, APM dan APK Kabupaten Semarang, 2021-2022	8
Tabel 7.1	Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Kabupaten Semarang, 2021-2022	9
Tabel 7.2	Capaian Imunisasi di Kabupaten Semarang, 2021-2022 (persen)	10
Tabel 7.3	Status Gizi Balita di Kabupaten Semarang, 2021-2022	10
Tabel 8.1	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana di Kabupaten Semarang, 2021-2022	11
Tabel 9.1	Statistik Perumahan Kabupaten Semarang, 2021-2022	12
Tabel 11.1	Statistik Pertanian Kabupaten Semarang, 2021-2022	15
Tabel 15.1	Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Cabang Ungaran, 2021-2022	19
Tabel 16.1	Posisi Simpanan dan Pinjaman pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Semarang (Miliar Rupiah), 2020-2022	20
Tabel 19.1	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Semarang, 2020-2022	23



<https://semarangkab.bps.go.id>

Daftar Gambar

		Halaman
Gambar 1.1	Jumlah Hari Hujan menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang (Hari), 2022	3
Gambar 2.1	Persentase PNS Pemerintah Daerah menurut Tingkat Pendidikan, 2022	4
Gambar 2.2	Banyaknya Peraturan Daerah yang Diterbitkan di Kabupaten Semarang, 2018-2022	4
Gambar 3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Semarang, 2022	5
Gambar 4.1	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang, 2023	6
Gambar 5.1	Garis Kemiskinan Kabupaten Semarang, 2019-2023 (rupiah/kapita/bulan)	7
Gambar 6.1	Banyaknya Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Tahun Ajaran di Kabupaten Semarang	8
Gambar 7.1	Angka Kesakitan di Kabupaten Semarang, 2021-2022 (persen)	9
Gambar 7.2	Jumlah Kematian Bayi dan Balita di Kabupaten Semarang, 2019-2022	10
Gambar 8.1	Persentase Peserta KB Aktif terhadap PUS di Kabupaten Semarang, 2018-2022	11
Gambar 8.2	Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Semarang, 2022	11
Gambar 9.1	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Semarang, 2022	13
Gambar 9.2	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Semarang, 2022	13

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 9.3	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Semarang, 2022	13
Gambar 10.1	IPM Kabupaten Semarang, 2017–2023	14
Gambar 10.2	Pertumbuhan IPM Kabupaten Semarang, 2017–2023	14
Gambar 10.3	IPM Kabupaten Semarang dan Kabupaten/Kota Sekitarnya, 2023	14
Gambar 11.1	Banyaknya Ternak Kecil di Kabupaten Semarang (ekor), 2021–2022	15
Gambar 11.2	Banyaknya Ternak Besar di Kabupaten Semarang (ekor), 2021–2022	15
Gambar 12.1	Banyaknya Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Semarang, 2018–2022	16
Gambar 12.2	Banyaknya Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022	16
Gambar 12.3	Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Lapangan Usaha Industri terhadap Perekonomian, 2018–2022	16
Gambar 13.1	Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN menurut Daya Terpasang di Kabupaten Semarang, 2022	17
Gambar 13.2	Persentase Listrik Terjual menurut Kategori Pelanggan Kabupaten Semarang, 2022	17
Gambar 13.3	Banyaknya Air Minum yang Diproduksi dan Dijual oleh PDAM Kabupaten Semarang, 2022	17
Gambar 14.1	Jumlah Pengunjung Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang, 2022	18
Gambar 15.1	Panjang Jalan Kabupaten menurut Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Semarang (km), 2021–2022	19

Daftar Gambar

		Halaman
Gambar 15.2	Banyaknya Menara Telekomunikasi Seluler di Kabupaten Semarang, 2018-2022	19
Gambar 16.1	Banyaknya Kredit yang Disalurkan dan Kredit yang Dilunasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran (Miliar Rupiah), 2018-2022	20
Gambar 16.2	Persentase Nasabah pada BRI Cabang Ungaran menurut Jenis Simpanan di Kabupaten Semarang, 2022	20
Gambar 17.1	Distribusi Persentase Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB Kabupaten Semarang, 2018-2022	21
Gambar 17.2	Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Semarang, 2018-2022	21
Gambar 18.1	Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Per Kapita Sebulan di Kabupaten Semarang (Rupiah), 2018-2022	22
Gambar 18.2	Persentase Pengeluaran Konsumsi Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Semarang, 2022	22
Gambar 18.3	Persentase Pengeluaran Konsumsi Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Non Makanan di Kabupaten Semarang, 2022	22
Gambar 19.1	Distribusi Persentase PDRB ADHB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Semarang, 2022	23
Gambar 20.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Semarang, Kabupaten/Kota sekitar dan Provinsi Jawa Tengah, 2023	24

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 20.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Semarang, Kabupaten/Kota sekitar dan Provinsi Jawa Tengah, 2023	24
Gambar 20.3	Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Semarang, Kabupaten/Kota sekitar dan Provinsi Jawa Tengah, 2023	24

<https://semarangkab.bps.go.id>

Daftar Lampiran

		Halaman
Lampiran 1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang	27
Lampiran 2	Banyaknya Desa, Kelurahan, RW dan RT di Kabupaten Semarang, 2022	28
Lampiran 3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023	29
Lampiran 4	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Semarang, 2020-2022	30
Lampiran 5	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022	31
Lampiran 6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang, 2020-2022 (Juta Rupiah)	32
Lampiran 7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang, 2020-2022 (Juta Rupiah)	33
Lampiran 8	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang, 2020-2022 (Persen)	34
Lampiran 9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang, 2020-2022 (Persen)	35



<https://semarangkab.bps.go.id>

Statistik Kabupaten Semarang

Luas

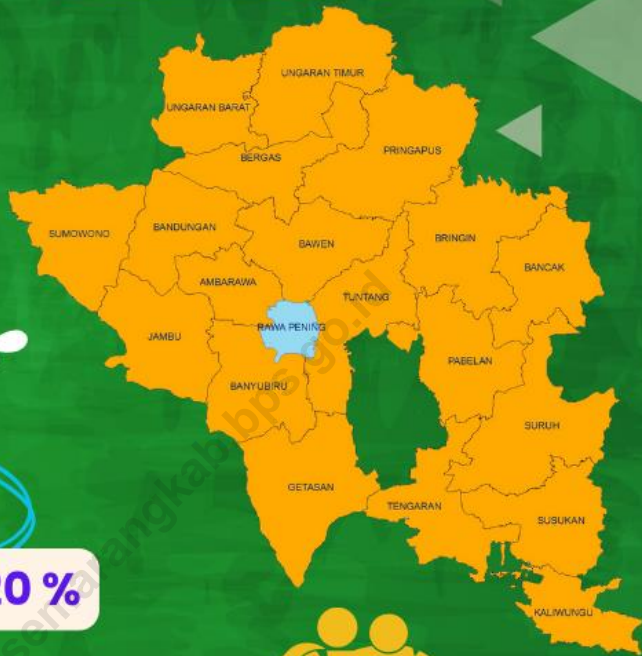
1.019,27 km²



1.080.648
jiwa

49,80 %

50,20 %



Kemiskinan

78,35 ribu
jiwa

75,13



Tumbuh
0,62



IPM



P0: 7,17%

P1: 0,82

P2: 0,16



<https://semarangkab.bps.go.id>



GEOGRAFIS

Luas Kabupaten Semarang hampir tiga kali lipat luas wilayah Kota Semarang.

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan kota Ungaran sebagai ibukotanya. Letaknya yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang sebagai ibukota provinsi dan berada pada jalur transportasi menuju Semarang-Yogya/Solo membuat lokasi kabupaten ini cukup strategis.

Secara astronomis Kabupaten Semarang terletak pada $110^{\circ}14'54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan. Luas Kabupaten Semarang sebesar 2,97 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah atau seluas 1.019,27 km².

Secara administrasi, Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 kecamatan, 27 kelurahan dan 208 desa. Pringapus dengan luas 84,27 km² merupakan kecamatan terluas, sedangkan Ambarawa dengan luas 29,79 km² merupakan kecamatan dengan luasan paling kecil. Sedangkan dilihat dari sisi jarak ke ibukota kabupaten, Kaliwungu merupakan kecamatan dengan letak paling jauh dari ibukota kabupaten yakni sejauh 49 km, sedangkan Ungaran Barat merupakan kecamatan terdekat karena posisi ibukota kabupaten berada di kecamatan Ungaran Barat.

Terdapat beberapa gunung yang terletak di wilayah Kabupaten Semarang, seperti Gunung Ungaran, Gunung Telomoyo, dan Gunung Merbabu.

Tahukah Anda?

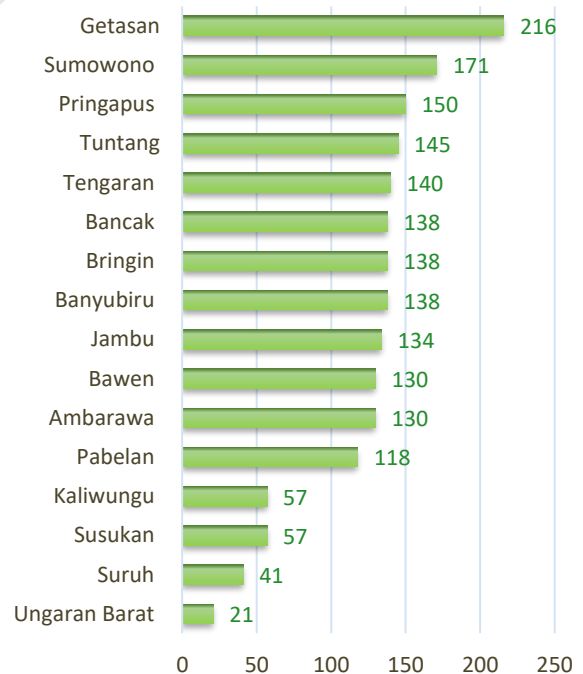
Pada tahun 2022, rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Maret.

Tabel 1.1 Batas Wilayah Kabupaten Semarang

Batas Wilayah	
Utara	Kota Semarang
Timur	Kab. Grobogan Kab. Demak Kab. Boyolali
Selatan	Kab. Boyolali
Barat	Kab. Kendal Kab. Temanggung Kab. Magelang

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka 2023

Gambar 1.1 Jumlah Hari Hujan menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang (Hari), 2022



Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Catatan: Data untuk Kecamatan Bandungan, Bergas dan Ungaran Timur tidak tersedia karena kondisi stasiun penakar rusak.

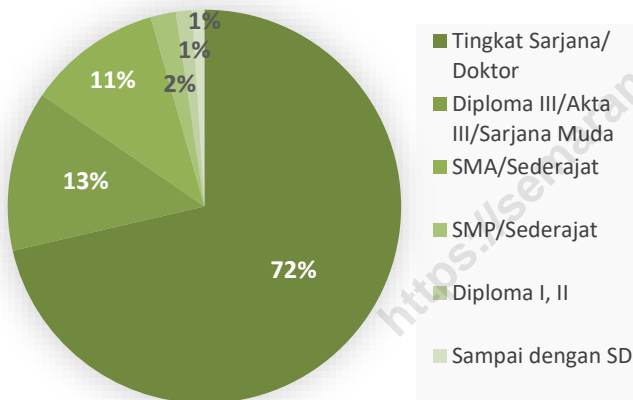
18 persen anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2.1 Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Wilayah Kabupaten Semarang, 2019–2022

Satuan Lingku- -ngan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
RW	1.633	1.605	1.607	1.613
RT	6.704	6.750	6.800	6.816

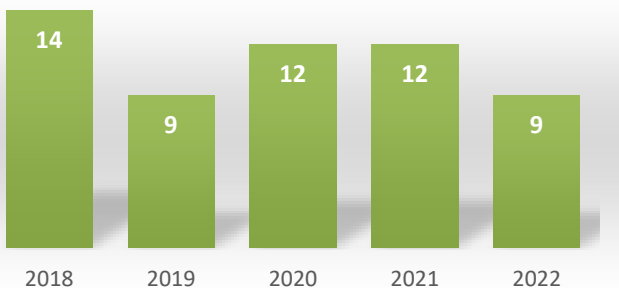
Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang

Gambar 2.1 Persentase PNS Pemerintah Daerah menurut Tingkat Pendidikan, 2022



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Semarang

Gambar 2.2 Banyaknya Peraturan Daerah yang Diterbitkan di Kabupaten Semarang, 2018–2022



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang pada tingkat desa/kelurahan terbagi menjadi 1.613 Rukun Warga (RW) dan 6.816 Rukun Tetangga (RT). Jumlah RT dan RW mengalami peningkatan dibanding tahun lalu yang disebabkan oleh pemekaran maupun terbentuknya RT dan RW baru akibat adanya pemukiman baru.

Pemerintah Kabupaten Semarang dalam menjalankan tugasnya didukung oleh 7.065 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dimana 72 persen diantaranya berpendidikan minimal S1. Dan lebih dari separuh PNS di jajaran Pemerintah Daerah merupakan pejabat fungsional tertentu. Hal ini sesuai dengan arahan KemenPAN-RB guna menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional. Kedua faktor ini diharapkan dapat memberi dukungan positif dalam peningkatan kinerja Pemerintah Daerah menjadi semakin baik.

Pada tingkat legislatif, sebanyak 50 orang menduduki jabatan sebagai anggota DPRD Kabupaten Semarang, dimana 32 persen diantaranya berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Sesuai dengan tugas dan wewenangnya, dalam tahun 2022 telah dihasilkan 9 peraturan daerah.

Dari sisi keuangan daerah, realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp 2,34 triliun atau turun 3,3 persen dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan tersebut bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 20,55 persen dan Pendapatan transfer 79,45 persen.

Tahukah Anda?

Tren jumlah PNS di Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang semakin berkurang dalam 10 tahun terakhir.

Hampir 70 persen penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2023 merupakan usia produktif (15–64 tahun).

Penduduk merupakan komponen penting dalam penentuan arah kebijakan dan perencanaan pembangunan. Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Semarang tahun 2023 sebanyak 1.080.648 orang, yang terdiri dari 538.117 laki-laki dan 542.531 perempuan.

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yakni Ungaran Timur sedangkan Kecamatan Bancak memiliki jumlah penduduk paling sedikit. Jika dibandingkan dengan luas wilayahnya, Kecamatan Ambarawa merupakan kecamatan dengan wilayah terpadat, yakni secara rata-rata terdapat 2.174 jiwa penduduk setiap km². Sedangkan kecamatan dengan kepadatan paling rendah adalah Kecamatan Bancak, yakni secara rata-rata terdapat 548 jiwa penduduk setiap km².

Jumlah penduduk perempuan mempunyai komposisi lebih besar dibanding laki-laki, meskipun hampir berimbang, ditunjukkan dengan angka *sex ratio* sebesar 99.

Piramida penduduk Kabupaten Semarang menunjukkan komposisi yang besar pada kelompok penduduk usia muda. Hal ini ditunjukkan dengan proporsi kelompok umur 5 tahunan mulai umur 0 s.d 49 tahun dengan masing-masing memiliki persentase yang hampir sama yakni sekitar 7 persen dari total penduduk dan mulai berkurang pada kelompok umur 55 tahun s.d 75 tahun lebih. Rasio ketergantungan pada tahun 2023 sebesar 43,20 persen yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15–64 tahun) mempunyai beban tanggungan 43 orang penduduk usia non-produktif.

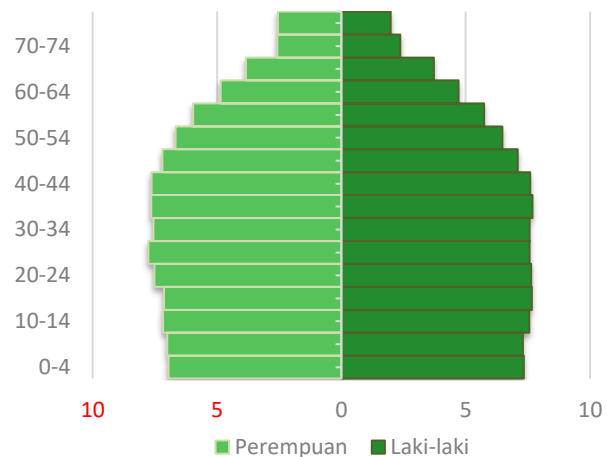
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Kepadatan dan *Sex Ratio* di Kabupaten Semarang, 2022–2023

Uraian	2022*	2023**
Jumlah Penduduk	1.068.492	1.080.648
Laki-laki	532.529	538.117
Perempuan	532.963	542.531
Kepadatan Penduduk	1.048	1.060
Sex Ratio	99	99
Penduduk menurut umur		
0-14	231.593	234.051
15-64	749.429	754.619
65+	87.470	91.978

Sumber: *Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023

**Proyeksi Penduduk 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Semarang, 2023



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Tahukah Anda?

Secara rata-rata setiap 1 km² wilayah di Kabupaten Semarang dihuni oleh 1.060 jiwa penduduk.

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Kabupaten Semarang Agustus 2023 turun 0,76 persen poin
menjadi 4,05 persen.

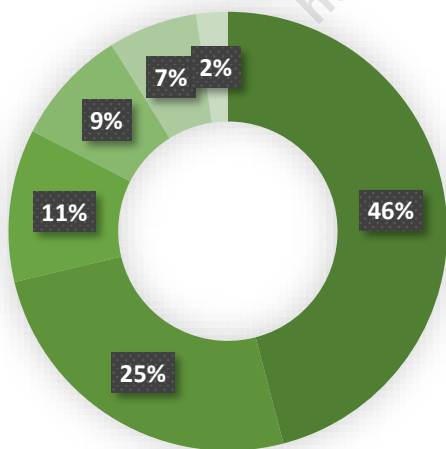
4

Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan
Kabupaten Semarang, 2022-2023

Uraian	2022	2023
Penduduk 15+	862.524	848.321
Angkatan Kerja	650.497	645.289
Bekerja	619.227	619.153
Pengangguran	31.270	26.136
Bukan Angkatan Kerja	212.027	203.032
TPAK (%)	75,42	76,07
TPT (%)	4,81	4,05

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, BPS

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang, 2023



- Buruh/ Karyawan/ Pegawai
- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar
- Pekerja Keluarga/ Tak Dibayar
- Pekerja Bebas
- Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, BPS

Sebesar 76,07 persen penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) pada tahun 2023 termasuk sebagai angkatan kerja, angka ini lebih tinggi dibanding tahun 2022, dimana proporsinya sebesar 75,42 persen. Yang dimaksud angkatan kerja yakni penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Pola yang sama ditunjukkan pada persentase penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2023 sebesar 4,05 persen, yang artinya dari 100 orang angkatan kerja terdapat 4 orang yang menganggur. TPT ini cenderung menurun, menandakan kondisi perekonomian yang membaik dalam hal peningkatan penyerapan tenaga kerja pasca pandemi Covid-19.

Dalam dua tahun terakhir lapangan usaha di Kabupaten Semarang mulai bergeser ke sektor jasa dan lainnya. Hal tersebut terlihat dari jumlah penduduk yang bekerja pada sektor jasa dan lainnya terus meningkat dalam tiga tahun terakhir.

Adapun menurut status pekerjaan utama, hampir separuh penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan dan yang paling sedikit berstatus sebagai berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar.



KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin Kabupaten Semarang pada tahun 2023 menurun sebesar 0,10 persen poin dibanding tahun sebelumnya, yakni dari 7,27 persen pada tahun 2022 menjadi 7,17 persen pada tahun 2023.

Dalam mengukur kemiskinan, BPS menggunakan pendekatan konsep pemenuhan kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Sehingga kemiskinan dikatakan sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin dikategorikan sebagai penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Persentase jumlah penduduk miskin Kabupaten Semarang dalam kurun waktu lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, kecuali tahun 2020 dan 2021 saat terjadi pandemi Covid-19. Tahun 2023 persentase penduduk miskin Kabupaten Semarang sebanyak 7,17 persen atau sekitar 78,35 ribu jiwa. Garis kemiskinan di Kabupaten Semarang tahun 2023 sebesar 498.952 rupiah per kapita per bulan, meningkat 8,67 persen dari tahun lalu.

Indeks kedalaman kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Pada tahun 2023 indeks ini mengalami penurunan dari 1,03 di tahun 2022 menjadi 0,82 di tahun 2023.

Begitu juga pada indeks keparahan kemiskinan yang menggambarkan penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, pada tahun 2023 menunjukkan penurunan dari 0,22 pada tahun 2022 menjadi 0,16 di tahun 2023.

Tahukah Anda?

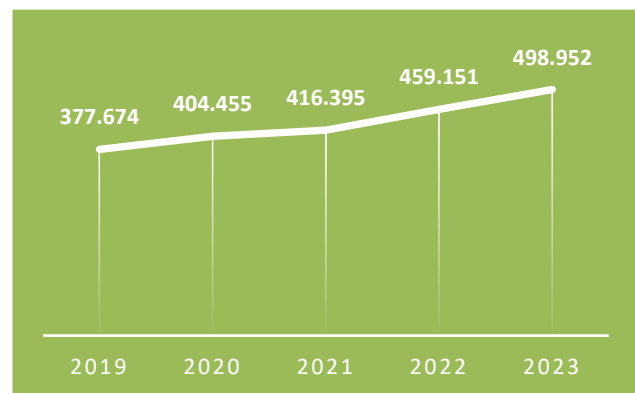
Pada tahun 2023, persentase penduduk miskin di Kabupaten Semarang, terendah ke enam di Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 5.1 Banyaknya Penduduk Miskin di Kabupaten Semarang, 2018–2023

Tahun	Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	Persentase (%)
2018	75,67	7,29
2019	73,90	7,04
2020	79,88	7,51
2021	83,61	7,82
2022	78,60	7,27
2023	78,35	7,17

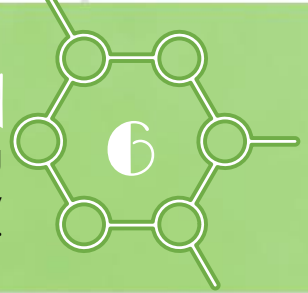
Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar 5.1 Garis Kemiskinan Kabupaten Semarang, 2019–2023 (rupiah/kapita/bulan)



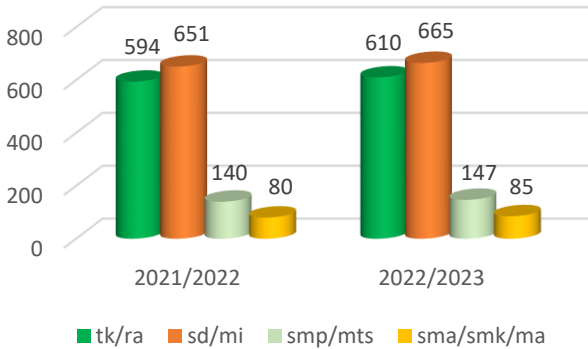
Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

PENDIDIKAN



Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Semarang tahun 2023 sebesar 8,07 tahun, cenderung tetap dalam lima tahun terakhir.

Gambar 6.1 Banyaknya Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Tahun Ajaran di Kabupaten Semarang



Tabel 6.1 Rasio Murid-Guru, APM dan APK Kabupaten Semarang, 2021-2022

Uraian	2021	2022
Rasio Murid – Guru		
TK/RA	12	14
SD/MI	15	14
SMP/MTs	15	15
SMA/SMK/MA	18	17
Angka Partisipasi Murni (APM)		
SD/Sederajat	98,23	99,59
SMP/Sederajat	77,63	77,70
SMA/Sederajat	56,18	56,18
Angka Partisipasi Kasar (APK)		
SD/Sederajat	106,16	106,70
SMP/Sederajat	98,00	93,47
SMA/Sederajat	80,91	79,91

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang & BPS Kabupaten Semarang

Tahukah Anda?

6,02 persen penduduk usia 15 tahun ke atas tidak mampu membaca dan menulis huruf latin

Pendidikan merupakan salah satu indikator untuk melihat kualitas pembangunan manusia. Pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat penambahan jumlah sekolah baik pada tingkat pendidikan TK/RA, SD/MI, SPM/MTs maupun SMA/SMK/MA.

Angka rasio murid-guru menunjukkan keterbandingan antara jumlah guru dengan murid. Semakin kecil angka tersebut mengindikasikan bahwa semakin sedikit murid yang menjadi beban tanggungjawab seorang guru. Di Kabupaten Semarang angka rasio murid-guru berkisar pada angka 14-17 orang murid, sehingga diharapkan murid dapat lebih fokus dan mudah menyerap materi yang disampaikan.

Guna melihat seberapa besar partisipasi penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan digunakan beberapa indikator, antara lain Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). APM mengindikasikan proporsi penduduk usia sekolah yang bersekolah tepat waktu sesuai jenjangnya. Pada tahun 2022, sebanyak 99,59 persen penduduk di Kabupaten Semarang yang berusia 7-12 tahun bersekolah tepat waktu pada jenjang pendidikan SD atau sederajat.

Adapun Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan indikator pelengkap dari Angka Partisipasi Murni (APM), sehingga dapat ditunjukkan besarnya penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang namun usianya belum mencukupi atau bahkan melebihi dari usia sekolah yang seharusnya. APK SD/sederajat sebesar 106,7 persen artinya terdapat 6,7 persen anak selain usia 7-12 yang masih bersekolah di jenjang pendidikan SD.



KESEHATAN

Dari 100 balita di Kabupaten Semarang yang diukur tinggi badannya, 5 diantaranya merupakan Balita Pendek (*stunted*).

Salah satu kebutuhan dasar hidup manusia adalah pelayanan di bidang kesehatan yakni tersedianya fasilitas kesehatan yang lengkap dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebagai fasilitas pelayanan tingkat pertama, maka keberadaan puskesmas sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pada wilayah Kabupaten Semarang saat ini terdapat rumah sakit sebanyak 5 unit dan 68 unit poliklinik. Serta terdapat 26 unit Puskesmas, 68 unit Puskesmas Pembantu dan 119 unit apotek yang tersebar di seluruh kecamatan.

Pada fasilitas Kesehatan tersebut juga dilengkapi dengan tersedianya tenaga kesehatan yang cukup lengkap, meliputi dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan dan tenaga ahli gizi. Pada faskes rumah sakit, selain tenaga kesehatan tersebut juga tersedia tenaga kesehatan berupa dokter spesialis dan dokter gigi spesialis.

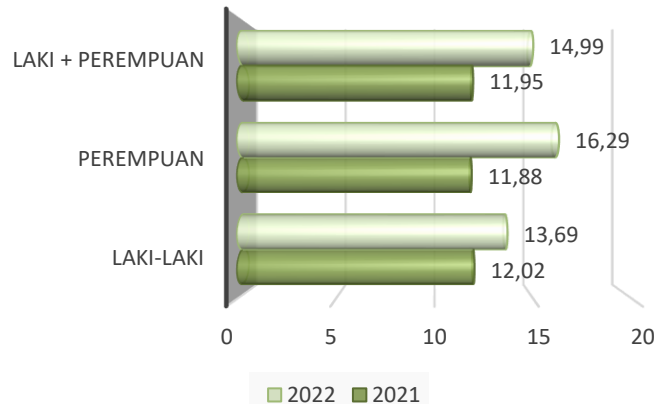
Angka Kesakitan mengukur tingkat kesehatan masyarakat yang dilihat dari adanya keluhan kesehatan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam pembangunan bidang kesehatan yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Semakin tinggi angka kesakitan menunjukkan semakin rendah derajat kesehatan masyarakat. Angka Kesakitan pada tahun 2022 sebesar 14,99 persen, yang artinya terdapat sekitar 15 persen penduduk Kabupaten Semarang yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu dalam melakukan kegiatan secara normal. Angka ini meningkat dibandingkan dengan angka kesakitan tahun sebelumnya yakni sebesar 11,95 persen.

Tabel 7.1 Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Kabupaten Semarang, 2021-2022

Uraian	2021	2022
Fasilitas Kesehatan		
Rumah sakit Umum	5	5
Puskesmas	26	26
Puskesmas Pembantu	67	68
Tenaga Kesehatan		
Dokter Spesialis	144	133
Dokter	143	146
Dokter Gigi	38	31
Dokter Gigi Spesialis	7	6
Perawat	934	956
Bidan	523	477
Kesehatan Masyarakat	120	112
Kesehatan Lingkungan	49	47
Gizi	120	69

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Gambar 7.1 Angka Kesakitan di Kabupaten Semarang, 2021-2022 (persen)



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

KESEHATAN

Kematian ibu tahun 2022 turun 15 persen dibanding tahun sebelumnya.

7

Tabel 7.2 Capaian Imunisasi di Kabupaten Semarang, 2021-2022 (persen)

Jenis Imunisasi	2021	2022
BCG	88,91	106,53
DPT1/Hb1	78,19	110,39
DPT2/Hb2	73,26	114,90
DPT3/Hb3	70,67	115,96
Polio 1	86,05	98,52
Polio 2	78,93	102,35
Polio 3	72,96	106,43
Polio 4	71,07	107,52
MR	79,45	105,83

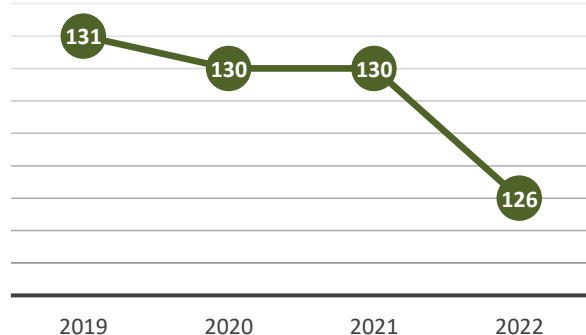
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Tabel 7.3 Status Gizi Balita di Kabupaten Semarang, 2021-2022 (persen)

Indeks	Kategori	2021	2022
BB/U	Balita Gizi Kurang	5,82	6,07
TB/U	Balita Pendek	6,72	5,39
BB/TB	Balita Gizi Kurang	3,31	3,38
BB/TB	Balita Gizi Buruk		0,12

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Gambar 7.2 Jumlah Kematian Bayi dan Balita di Kabupaten Semarang, 2019-2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Salah satu cara meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yakni dengan kegiatan imunisasi sebagai upaya pencegahan suatu penyakit. Beberapa jenis imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah dapat diperoleh secara gratis pada puskesmas maupun kegiatan posyandu. Sebanyak 13.337 bayi menjadi target sasaran kegiatan imunisasi di tahun 2022 dan realisasi imunisasi pada masing-masing jenis imunisasi wajib seperti BCG, DPT1/Hb1 s.d DPT3/Hb3, Polio 1 s.d Polio 4 dan MR pada tahun 2022 meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Selain cakupan imunisasi, status gizi balita sangat penting untuk menjadi perhatian karena memiliki dampak kesehatan jangka panjang. Indikator yang digunakan yakni indeks berat badan menurut umur (BB/U), indeks tinggi badan menurut umur (TB/U), dan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Dari nilai indeks tersebut diketahui banyaknya balita gizi kurang (BB/U) sebanyak 6,07 persen dan balita pendek (TB/U) sebanyak 5,39 persen. Penilaian status gizi balita menurut indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) menunjukkan 3,38 persen balita mengalami gizi kurang dan 0,12 persen balita mengalami gizi buruk. Sedangkan kasus kematian bayi dan balita cenderung menurun di tahun 2022.

Tahukah Anda?

Pada tahun 2022, 15 orang ibu meninggal pada saat hamil, bersalin dan nifas. **Dan lebih dari separuh diantaranya meninggal saat nifas.**



KELUARGA BERENCANA

6 dari 10 Pasangan Usia Subur di Kabupaten Semarang merupakan akseptor KB aktif.

Program Keluarga Berencana (KB) yang saat ini lebih populer disebut Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) yang bertujuan menjadikan keluarga sebagai sandaran pembangunan serta berfokus mewujudkan keluarga yang berkualitas. Oleh sebab itu, diharapkan dengan penggunaan alat kontrasepsi dapat membantu pasangan usia subur dalam perencanaan kehamilan.

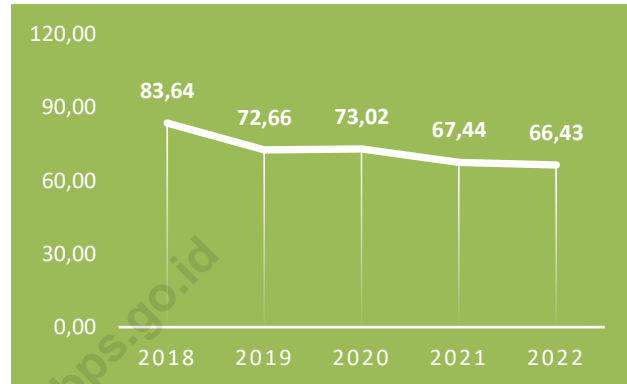
Pasangan usia subur pada tahun 2022 sebanyak 189.113 pasangan, berkurang 5 persen dibanding tahun sebelumnya. Dimana 66,43 persen diantaranya merupakan akseptor KB aktif. Ada dua metode kontrasepsi yang ditawarkan kepada para akseptor KB, yakni Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP). MKJP yang paling banyak diminati oleh para akseptor KB adalah metode *implant*, sementara untuk Non MKJP yang paling banyak diminati yakni suntik. Lebih dari separuh akseptor KB aktif merupakan pengguna metode suntik.

Guna menunjang keberhasilan program KB tersebut tersedia Klinik Keluarga Berencana sebanyak 633 unit yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Semarang. Klinik Keluarga Berencana ini terdiri atas 125 tempat praktek dokter, 379 tempat praktek bidan mandiri dan 129 jejaring faskes KB lainnya. Jumlah fasilitas klinik keluarga berencana ini meningkat hampir 12 persen dibanding tahun sebelumnya.

Tahukah Anda?

Dalam lima tahun terakhir, proporsi Akseptor KB Aktif terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) menunjukkan kecenderungan **menurun**.

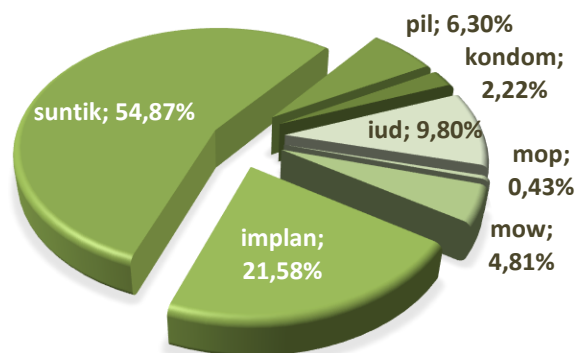
Gambar 8.1 Persentase Peserta KB Aktif terhadap PUS di Kabupaten Semarang, 2018–2022



Tabel 8.1 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana di Kabupaten Semarang, 2021–2022

Uraian	2021	2022
Praktek dokter	117	125
Praktek Bidan Mandiri	361	379
Jejaring Faskes KB Lainnya	90	129

Gambar 8.2 Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Semarang, 2022



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kabupaten Semarang

Terdapat 6 persen rumah tangga di Kabupaten Semarang menempati rumah dengan jenis lantai terluas berupa tanah.



Tabel 9.1 Statistik Perumahan Kabupaten Semarang, 2021-2022

Karakteristik	2021	2022
Persentase Rumah tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal		
Milik sendiri	88,81	94,40
Kontrak/Sewa	6,86	1,54
Bebas Sewa	4,33	4,06
Dinas	0	0
Lainnya	0	0
Persentase Rumah tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m²)		
≤ 7,2	2,09	0,69
7,3 – 9,9	2,83	2,40
≥ 10	95,08	96,91
Persentase sarana dan prasarana bangunan tempat tinggal		
Atap genteng	90,19	88,88
Dinding tembok	83,72	85,38
Lantai keramik	52,31	53,54
Fasilitas BAB		
Milik Sendiri	90,64	92,74
Sumber Air		
Minum Bersih	89,75	80,99
Akses Air		
Minum Layak	98,25	93,70
Listrik PLN	100,00	100,00
Bahan Bakar		
Gas Elpiji	81,42	89,06

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2022

Akses terhadap hunian layak merupakan salah satu indikator dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Rumah layak huni menurut UU No. 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimal luas bangunan serta kesehatan penghuninya, yang mampu dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Kriteria hunian layak dalam SDGs meliputi: jenis atap, dinding dan lantai bangunan terluas; luas lantai per kapita $\geq 7,3$ m²; akses terhadap air minum layak; dan akses terhadap sanitasi layak.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2022, 94,40 persen rumah tangga di Kabupaten Semarang menempati bangunan tempat tinggal dengan status milik sendiri, sedangkan sisanya bertempat tinggal dengan status kontrak, sewa, bebas sewa, dinas dan lainnya.

Salah satu komponen hunian layak dalam SDGs yakni kecukupan luas tempat tinggal dengan kriteria luas lantai per kapita $\geq 7,3$ m². Berdasarkan hasil Susenas terdapat 0,69 persen rumah tangga yang tinggal di hunian dengan luas lantai per kapita kurang dari kriteria yang distandarkan.

Adapun berdasarkan jenis atap, dinding dan lantai terluas pada bangunan yang ditempati adalah 88,88 persen beratap genteng; 85,38 persen berdinding tembok dan 53,54 persen berlantai jenis keramik.

PERUMAHAN

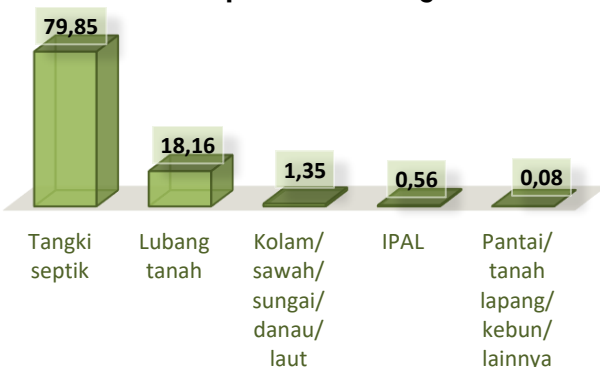
Satu dari empat rumah tangga di Kabupaten Semarang menggunakan sumber air minum yang berasal dari sumur bor/pompa.

Dalam hal sanitasi, target utama yang ingin dicapai adalah meningkatkan akses sanitasi layak dan aman. Komponen yang menjadi dasar dalam penilaian sanitasi aman dan layak antara lain status penggunaan fasilitas sanitasi, jenis kloset serta tempat pembuangan akhir tinja. Sekitar 92,74 persen rumah tangga di Kabupaten Semarang telah menggunakan fasilitas buang air besar milik sendiri; 99,31 persen rumah tangga menggunakan jenis kloset leher angsa; dan 79,85 persen rumah tangga menggunakan tangki septik sebagai tempat pembuangan akhir tinja.

Sumber air minum utama yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga bersumber dari mata air terlindung/tidak terlindung, yakni sebanyak 30,60 persen. Sedangkan sumber air yang digunakan untuk mandi, cuci dan lain-lain sebagian besar rumah tangga bersumber dari sumur bor dan mata air terlindung/tidak terlindung masing-masing dengan proporsi yang sama yakni sekitar 31 persen.

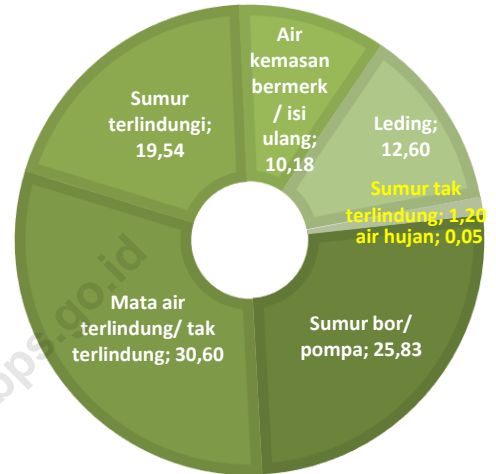
Sumber penerangan utama rumah tangga di Kabupaten Semarang 100 persen menggunakan listrik PLN. Dan untuk bahan bakar utama memasak, lebih dari 80 persen menggunakan bahan bakar gas elpiji.

Gambar 9.3 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Semarang, 2022

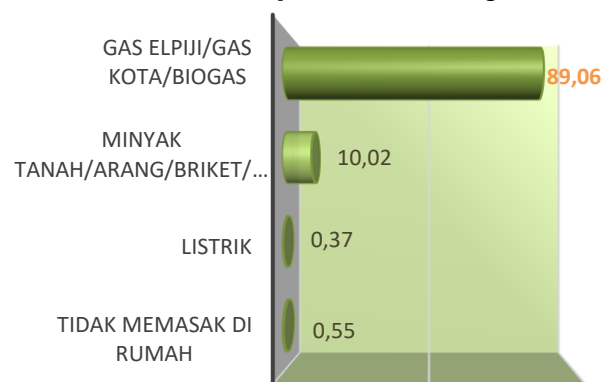


Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Gambar 9.1 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Semarang, 2022



Gambar 9.2 Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Semarang, 2022



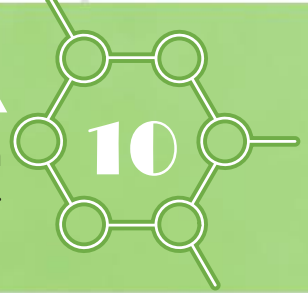
Tahukah Anda?

Terdapat sekitar **19 persen** rumah tangga di Kabupaten Semarang **tidak menggunakan sumber air minum bersih.**

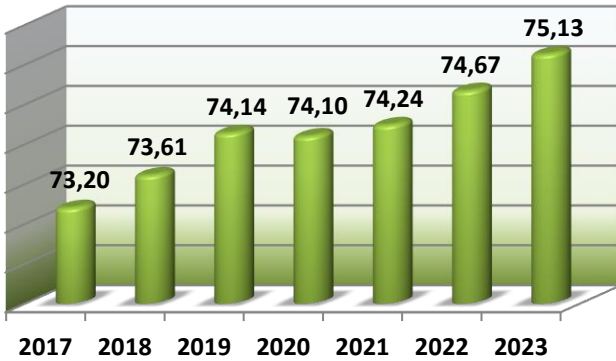
***Sumber air minum bersih** adalah sumber air minum yang terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 m].

PEMBANGUNAN MANUSIA

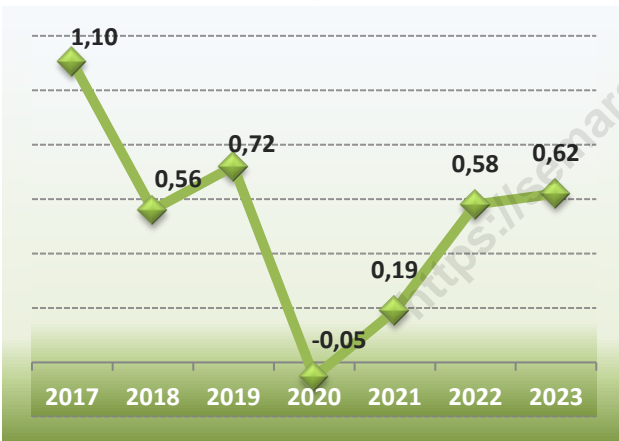
IPM Kabupaten Semarang Tahun 2023 tumbuh 0,62 persen menjadi 75,07 pada tahun 2023.



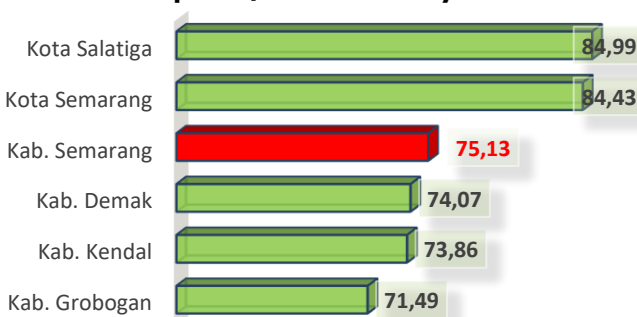
Gambar 10.1 IPM Kabupaten Semarang, 2017 – 2023



Gambar 10.2 Pertumbuhan IPM Kabupaten Semarang, 2017 – 2023



Gambar 10.3 IPM Kabupaten Semarang dan Kabupaten/Kota Sekitarnya, 2023



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) meningkat menjadi 75,13 di tahun 2023 atau tumbuh 0,62 persen, dimana pada tahun sebelumnya tercatat pada angka 74,67. IPM Kabupaten Semarang termasuk kategori IPM tinggi karena berada dalam rentang 70 sampai dengan < 80.

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam membangun kualitas hidup manusia. IPM juga dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah. Indeks ini dibentuk oleh tiga dimensi dasar yakni umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Dimensi umur panjang dan hidup sehat diukur dengan umur harapan hidup saat lahir. Umur harapan hidup (UHH) saat lahir menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. UHH pada tahun 2023 sebesar 75,95 tahun, artinya penduduk yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan hidup hingga berumur sekitar 76 tahun.

Dimensi pengetahuan diukur dengan rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas dan harapan lama sekolah penduduk berusia 7 tahun. Pada tahun 2023, rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas yakni sekitar 8,07 tahun. Sedangkan harapan lama sekolah penduduk usia 7 tahun sebesar 13,05 tahun.

Dan dimensi standar hidup layak diukur dengan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Untuk tahun 2023, besaran pengeluaran riil per kapita sebesar 12.943 juta rupiah per tahun, nilai ini meningkat dibanding tahun lalu.

Tahukah Anda?

IPM Kabupaten Semarang peringkat 12 tertinggi se Jawa Tengah.

Produksi tanaman padi tahun 2022 sebesar 247.821 ton, turun dalam tiga tahun terakhir.

Wilayah Kabupaten Semarang seluas 101.927 hektar dengan 66,81 persen wilayah tersebut merupakan lahan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi salah satu sektor unggulan di kabupaten ini. Sektor pertanian juga menjadi kontributor terbesar keempat dalam struktur ekonomi Kabupaten Semarang.

Luas panen tanaman padi tahun 2022 mengalami penurunan menjadi seluas 40.610 hektar dengan produksi mencapai 247.821 ton. Produktivitas padi tidak mengalami perubahan signifikan dibanding tahun sebelumnya, yakni sekitar 6,10 ton/ha. Tren penurunan produksi padi ini telah terjadi dalam tiga tahun terakhir.

Beberapa wilayah Kabupaten Semarang yang berada di sekitar pegunungan memiliki potensi pertanian tanaman hias, yakni di wilayah Kecamatan Sumowono, Ambarawa dan Bandungan. Beberapa jenis tanaman hias yang banyak dihasilkan yakni bunga krisan, sedap malam dan mawar. Meskipun produksi bunga krisan pada tahun 2022 mengalami penurunan lebih dari 50 persen.

Populasi hewan ternak baik ternak besar maupun ternak kecil pada tahun 2022 secara umum mengalami penurunan. Bahkan populasi babi mengalami penurunan cukup signifikan yakni dari 8.610 ekor di tahun 2021 menjadi 2.960 ekor di tahun 2022. Penurunan populasi ternak ini disebabkan adanya penyakit African Swine Fever (ASF) pada babi serta penyakit mulut dan kuku (PMK) yang menyerang pada jenis ternak besar.

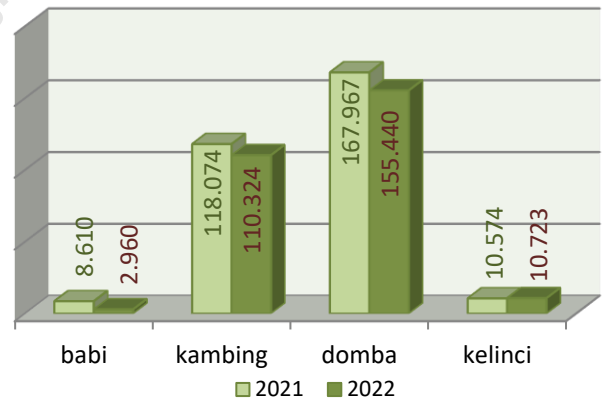
Tahukah Anda?

Kabupaten Semarang merupakan produsen bunga **krisan terbesar** di Jawa Tengah.

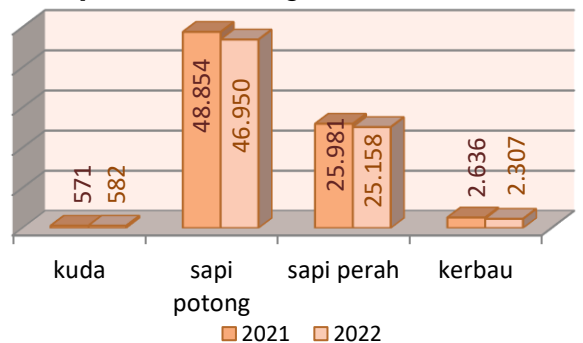
Tabel 11.1 Statistik Pertanian Kabupaten Semarang, 2021-2022

Karakteristik	2021	2022
Tanaman Padi		
Luas Panen (Ha)	42.404	40.610
Produksi (Ton)	261.101	247.821
Produktivitas (Ton/Ha)	6,16	6,10
Produksi Tanaman Hias (tangkai)		
Krisan	111.558.600	50.313.250
Mawar	3.861.346	2.739.878
Sedap Malam	5.875.675	3.576.000
Hebras	1.093.800	1.319.000
Philodendron	124.342	88.556

Gambar 11.1 Banyaknya Ternak Kecil di Kabupaten Semarang (ekor), 2021-2022



Gambar 11.2 Banyaknya Ternak Besar di Kabupaten Semarang (ekor), 2021-2022



Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kab. Semarang

INDUSTRI PENGOLAHAN

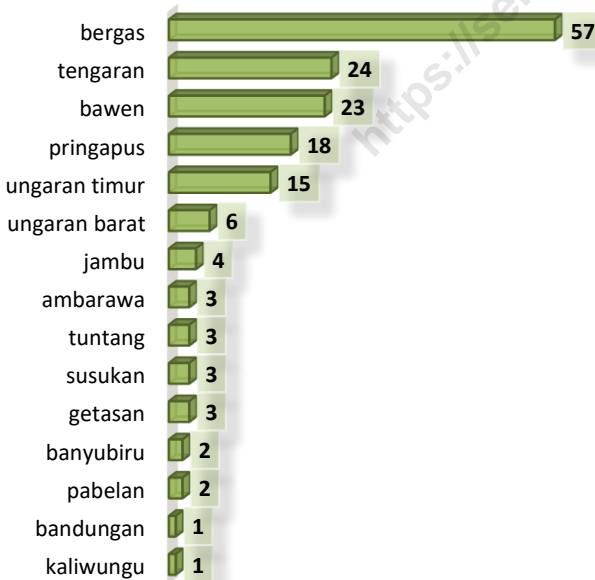
Lebih dari sepertiga jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Semarang berada di Kecamatan Bergas.

12

Gambar 12.1 Banyaknya Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Semarang, 2018–2022



Gambar 12.2 Banyaknya Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Jumlah industri besar dan sedang di Kabupaten Semarang pada tahun 2022 sebanyak 165 perusahaan, dimana 34,54 persen diantaranya berada di Kecamatan Bergas. Sementara di Kecamatan Tengaran, Kecamatan Bawen, Kecamatan Pringapus dan Kecamatan Ungaran Timur berdiri perusahaan industri besar dan sedang lebih dari sepuluh Perusahaan pada tiap kecamatan.

Industri pengolahan masih menjadi lapangan usaha yang paling dominan dalam perekonomian Kabupaten Semarang, dengan kontribusi sekitar 39,11 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Semarang. Industri pengolahan tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif yakni mencapai 4,76 persen, semakin meningkat dari kondisi tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022 sebesar 38,56 persen penduduk usia 15 tahun bekerja di lapangan usaha industri. Hal ini menunjukkan peningkatan proporsi penduduk yang bekerja di lapangan usaha industri pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 38,42 persen.

Gambar 12.3 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Lapangan Usaha Industri terhadap Perekonomian di Kabupaten Semarang, 2018–2022





LISTRIK DAN AIR MINUM

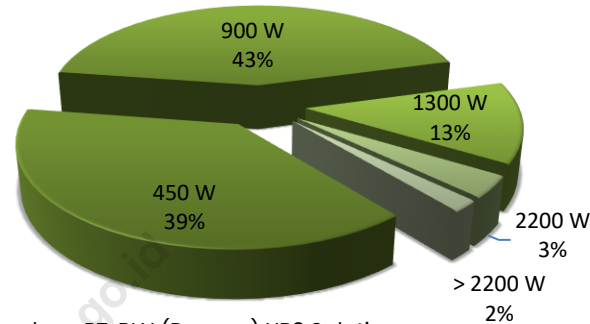
Sebanyak 85,48 persen pelanggan PDAM merupakan kategori rumah tangga dan 10,99 persen dari kategori niaga.

Listrik dan air bersih merupakan kebutuhan mendasar bagi penduduk. Perkembangan penggunaan listrik dan air bersih sejalan dengan jumlah pertambahan penduduk dan bangunan. Nilai PDRB kategori pengadaan listrik dan gas Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang pada tahun 2022 sebesar 55,148 miliar rupiah dan kategori pengadaan air sebesar 35,472 miliar rupiah. Laju pertumbuhan pada tahun 2022 untuk kategori pengadaan listrik dan gas sebesar 2,98 persen sedangkan laju pertumbuhan untuk kategori pengadaan air sebesar 5,94 persen.

Berdasarkan daya listrik yang terpasang, 43,35 persen pelanggan listrik menggunakan daya listrik 900 watt dan 38,47 persen menggunakan daya listrik 450 watt. Persentase paling kecil adalah pengguna daya listrik lebih dari 2.200 watt yakni sebesar 1,81 persen dari keseluruhan pelanggan listrik. Jika ditilik penambahan jumlah pelanggan dari tahun sebelumnya, penambahan jumlah pelanggan paling banyak pada pemasangan daya listrik 900 watt yakni sebesar 5.510 rumah tangga. Sedangkan pada daya listrik 450 watt terdapat penurunan jumlah rumah tangga yang menggunakan, hal ini disebabkan karena adanya rumah tangga yang semula menggunakan daya 450 W kemudian menaikkan daya yang terpasang.

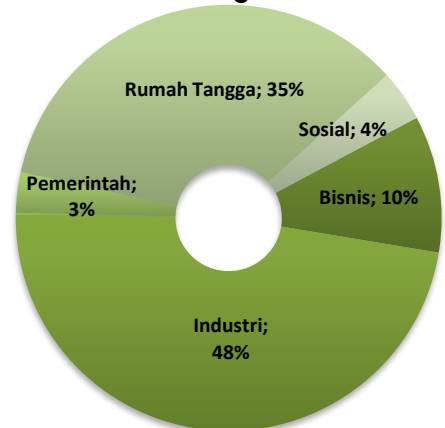
Salah satu penyedia air bersih di Kabupaten Semarang adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dimana sebagian besar rumah tangga di perkotaan mengandalkannya untuk memenuhi kebutuhan air minum. Produksi air bersih PDAM Kabupaten Semarang tahun 2022 meningkat 8,53 persen, menjadi sebanyak 14.933.601 m³, dan banyaknya air yang dijual ke pelanggan meningkat 2,70 persen dibanding tahun sebelumnya.

Gambar 13.1 Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN menurut Daya Terpasang di Kabupaten Semarang, 2022



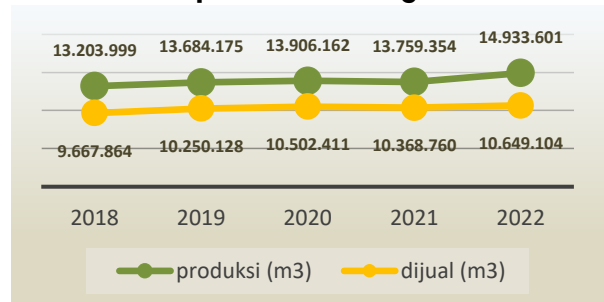
Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Salatiga

Gambar 13.2 Persentase Listrik Terjual menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Semarang, 2022



Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Salatiga

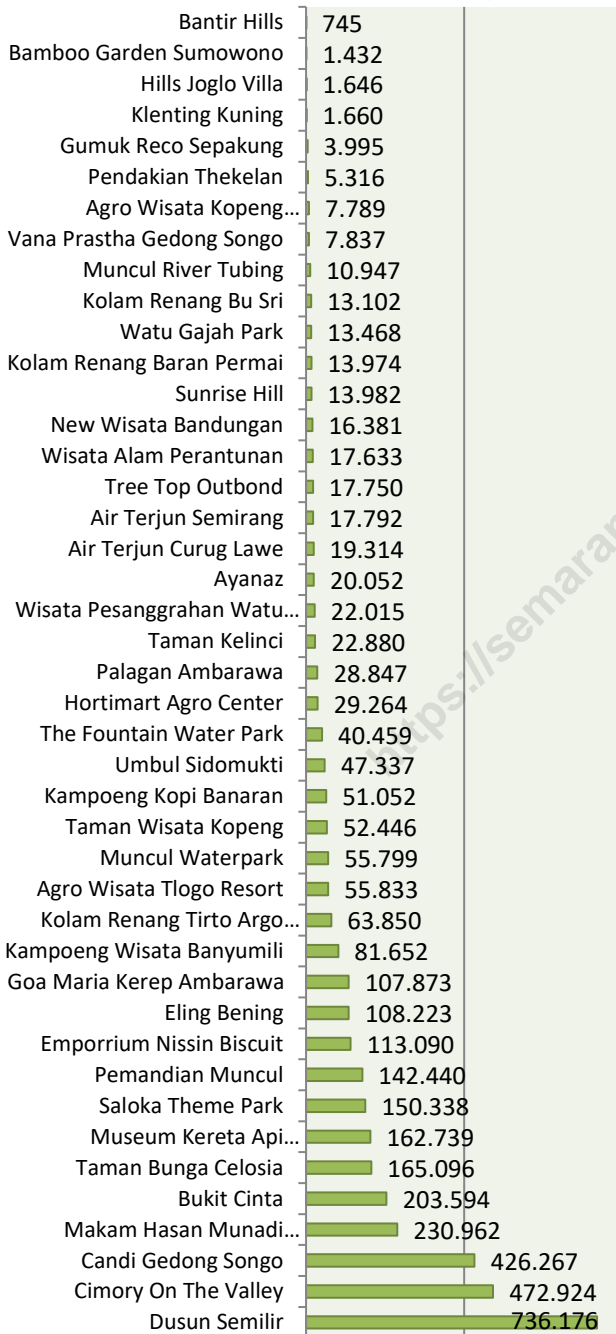
Gambar 13.3 Banyaknya Air minum yang Diproduksi dan Dijual oleh PDAM Kabupaten Semarang, 2022



Sumber : PDAM Kabupaten Semarang

Pengunjung daya tarik wisata di Kabupaten Semarang naik lebih dari dua kali lipat dibanding tahun 2021.

Gambar 14.1 Jumlah Pengunjung Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang, 2022



Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Semarang

Wilayah Kabupaten Semarang yang sejuk dan memiliki pemandangan alam yang indah, memiliki potensi besar di sektor pariwisata. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, pada tahun 2022 terdapat 43 tempat daya tarik wisata, yang terdiri atas 7 wisata alam, 5 wisata budaya, 29 wisata buatan dan 2 wisata minat khusus.

Tahun 2022 sektor pariwisata di Kabupaten Semarang telah pulih pasca pandemi, ditunjukkan dengan jumlah pengunjung tempat rekreasi yang lebih tinggi dari pada sebelum masa pandemi. Tempat wisata yang paling banyak menjadi tujuan wisatawan di tahun 2022 yaitu Dusun Semilir, dengan jumlah pengunjung sebanyak 736.176 orang. Sedangkan tempat wisata Bantir Hills yang terletak di Kecamatan Sumowono merupakan tempat wisata dengan jumlah pengunjung paling sedikit selama tahun 2022, yaitu 745 orang pengunjung.

Fasilitas akomodasi merupakan salah satu pendukung sektor pariwisata. Terdapat 226 hotel yang terdiri dari 14 hotel bintang, 195 hotel non bintang dan 17 pondok wisata. Sejalan dengan peningkatan jumlah pengunjung tempat rekreasi, tingkat hunian kamar selama tahun 2022 juga mengalami peningkatan dibanding tahun yang lalu. Tingkat hunian kamar hotel tertinggi tercatat terjadi di Bulan Desember, karena bersamaan dengan musim liburan sekolah, natal dan tahun baru.

Tahukah Anda?

Top 5 tempat rekreasi favorit, yaitu:

1. Dusun Semilir
2. Cimory on The Valley
3. Candi Gedong Songo
4. Makam Hasan Munadi
5. Bukit Cinta

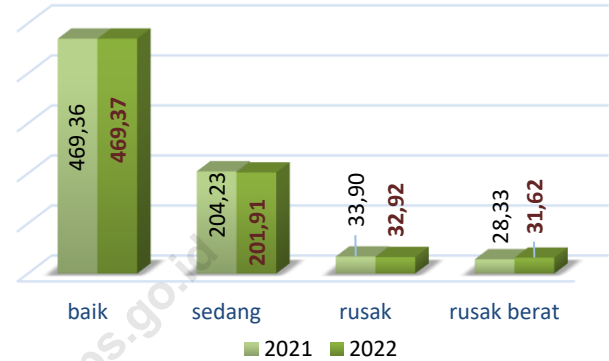
Panjang jalan kabupaten dengan kondisi rusak berat pada tahun 2022 bertambah, menjadi sepanjang 31,62 km.

Keberadaan fasilitas transportasi yang memadai akan membantu kelancaran pembangunan dan pengembangan wilayah. Keberadaan jalan sebagai salah satu fasilitas transportasi memiliki peran penting dalam pendistribusian barang maupun mobilisasi antar wilayah. Jalan di Kabupaten Semarang terdapat sepanjang 886,22 km, terdiri dari 54,75 km jalan negara, 95,65 km jalan provinsi, dan 735,82 km jalan kabupaten. Sebagian besar permukaan jalan kabupaten berjenis aspal yakni sepanjang 570,16 km dan masih terdapat jenis permukaan jalan kabupaten yang berupa tanah sepanjang 5,46 km. Panjang jalan kabupaten dengan kondisi baik masih tetap sama dengan tahun sebelumnya, yakni sepanjang 469,37 km. Namun jalan dengan kondisi rusak berat semakin bertambah.

Pos Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan pengiriman, pergudangan maupun jasa keuangan. BUMN ini memiliki keunggulan dalam jaringannya yang luas sehingga dapat menjangkau daerah terpencil. PT. Pos Indonesia Cabang Ungaran mencatatkan penurunan pada aktivitas pengiriman maupun penerimaan surat selama tahun 2022. Terdapat 386.003 buah surat yang diterima maupun dikirim baik dari dalam maupun luar negeri.

Pada era digital saat ini keberadaan *mobile communication* merupakan suatu kebutuhan primer. Guna mendukung kebutuhan masyarakat terhadap sinyal komunikasi yang kuat, maka menurut data Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang terdapat 288 unit menara komunikasi seluler yang tersebar di 19 kecamatan di wilayah Kabupaten Semarang. Jumlah ini terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir.

Gambar 15.1 Panjang Jalan Kabupaten menurut Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Semarang (km), 2021-2022



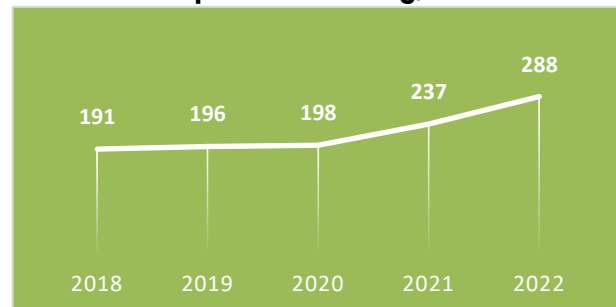
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Semarang

Tabel 15.1 Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Cabang Ungaran, 2021-2022

Asal Surat	2021	2022
Dalam Negeri		
Dikirim	188.975	140.543
Diterima	341.797	242.414
Luar Negeri		
Dikirim	586	619
Diterima	5.984	2.427
Total	537.342	386.003

Sumber : PT. Pos Cabang Ungaran

Gambar 15.2 Banyaknya Menara Telekomunikasi Seluler di Kabupaten Semarang, 2018-2022



Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang

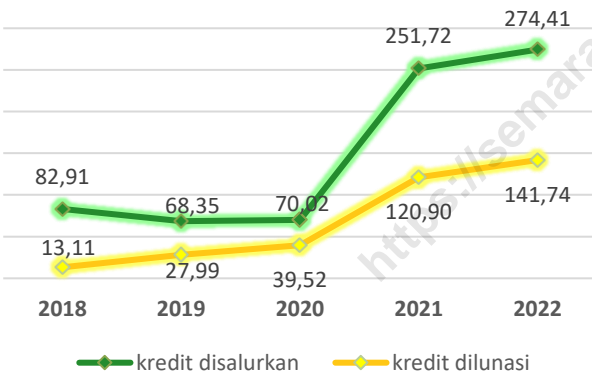
Pemerintah Kabupaten Semarang masih mengandalkan pendapatan transfer sebesar 79,45 persen dan 20,55 persen dari pendapatan asli daerah.

Tabel 16.1 Posisi Simpanan dan Pinjaman pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Semarang (Miliar Rupiah), 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Giro	1.018	1.464	1.447
Simpanan Berjangka	2.853	2.855	3.338
Tabungan	5.162	5.699	6.349
Total Simpanan	9.033	10.018	11.134
Total Pinjaman	19.054	14.576	17.676

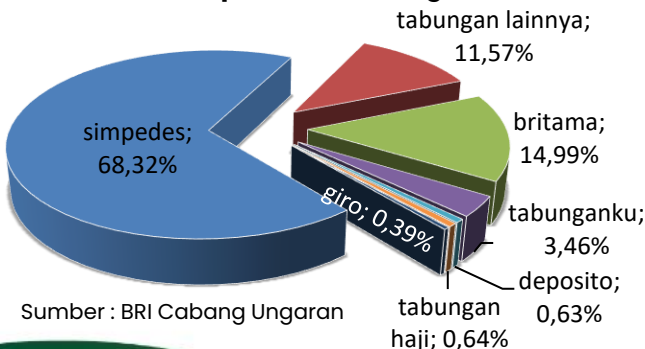
Sumber : Jawa Tengah Dalam Angka 2023

Gambar 16.1 Banyaknya Kredit yang Disalurkan dan Kredit yang Dilunasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran (Miliar Rupiah), 2018-2022



Sumber : Pegadaian Cabang Ungaran

Gambar 16.2 Persentase Nasabah pada BRI Cabang Ungaran menurut Jenis Simpanan di Kabupaten Semarang, 2022



Sumber : BRI Cabang Ungaran

Posisi simpanan masyarakat di Kabupaten Semarang cenderung meningkat, pada tahun 2020 besaran simpanan masyarakat mencapai 9,033 triliun rupiah meningkat menjadi 11,134 triliun rupiah di tahun 2022. Simpanan masyarakat terdiri dari giro, simpanan berjangka dan tabungan. Dari 3 jenis simpanan tersebut paling banyak berupa tabungan, yang mencapai 57 persen dari total simpanan. Sedangkan total pinjaman di Kabupaten Semarang, dalam 3 tahun terakhir cenderung berkurang, dari 19,05 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 17,68 triliun rupiah di tahun 2022.

Pegadaian juga menjadi alternatif lain sebagai sumber pembiayaan. Total kredit yang disalurkan PT. Pegadaian Cabang Ungaran pada tahun 2022 meningkat dari 251,72 miliar rupiah pada tahun 2021 menjadi 274,41 miliar pada tahun 2022. Demikian halnya dengan kredit yang dilunasi juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 141,74 miliar rupiah.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada tahun 2022 sebanyak 481.490 orang menjadi nasabah BRI Cabang Ungaran, meningkat 8,49 persen dibanding tahun sebelumnya. Jenis simpanan yang paling diminati oleh nasabah BRI yakni Simpedes. Sebanyak 68,32 persen nasabah BRI Cabang Ungaran memilih jenis simpanan Simpedes. Jenis simpanan Britama menempati posisi kedua untuk jenis simpanan favorit nasabah, sebanyak 14,99 persen nasabah BRI Cabang Ungaran memilih jenis simpanan tersebut.

Tahukah Anda?

Satu dari tiga koperasi di Kabupaten Semarang merupakan koperasi tidak aktif.

PERDAGANGAN

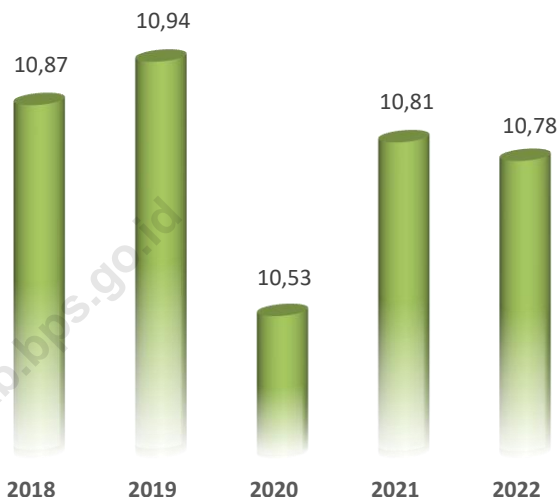
17

Pada tahun 2022, kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor pada perekonomian Kabupaten Semarang turun 0,03 persen poin.

Dalam struktur perekonomian Kabupaten Semarang, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor memberikan kontribusi terbesar ketiga setelah lapangan usaha industri pengolahan dan lapangan usaha konstruksi. Meski pada tahun 2022, kontribusi sektor tersebut sedikit berkurang yakni sebesar 0,03 persen poin, menjadi 10,78 persen. Pada rentang tahun 2018-2019 sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor mengalami peningkatan dengan pertumbuhan setiap tahunnya pada kisaran 6 persen, namun pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar *minus* 6,11 persen, dan kembali meningkat di tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 7,19 persen. Pada tahun 2022, sektor ini tumbuh melambat dibanding tahun sebelumnya yakni sebesar 5,01 persen.

Dalam perdagangan, pasar memiliki peran yang sangat penting antara lain menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Pada tahun 2022 di Kabupaten Semarang terdapat 33 pasar tradisional, 9 pasar hewan, dan 1 pasar sayur. Selain pasar, juga terdapat 117 unit mini market dan 6 unit supermarket.

Gambar 17.1 Distribusi Persentase Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB Kabupaten Semarang, 2018-2022



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Gambar 17.2 Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Semarang, 2018-2022



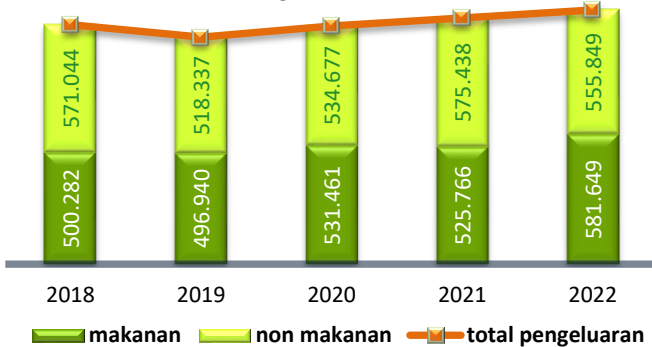
Sumber : BPS Kabupaten Semarang

PENGELUARAN PENDUDUK

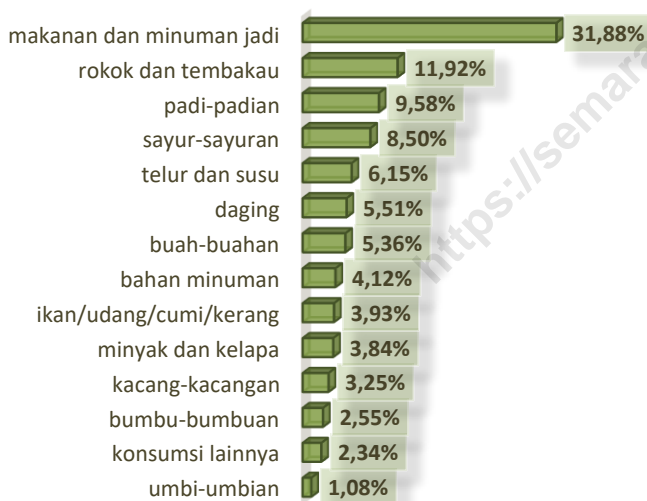
18

Rata-rata pengeluaran makanan per kapita sebulan sebesar 51,13 persen dari total pengeluaran.

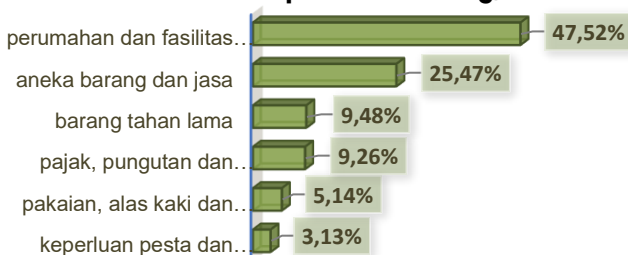
Gambar 18.1 Pengeluaran Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan di Kabupaten Semarang (Rupiah), 2018-2022



Gambar 18.2 Persentase Pengeluaran Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Semarang, 2022



Gambar 18.3 Persentase Pengeluaran Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Non Makanan di Kabupaten Semarang, 2022



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Kesejahteraan penduduk dapat dilihat salah satunya melalui perkembangan tingkat pendapatan yang didekati melalui pengukuran pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita dihitung melalui pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan dalam rumah tangga. Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran maka dapat diindikasikan bahwa tingkat perekonomian penduduk semakin baik.

Secara umum, tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Semarang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2018 sebesar 1.071.326 rupiah dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 1.137.498 rupiah. Proporsi pengeluaran penduduk pada tahun 2022 yakni 51,13 persen untuk komoditas makanan dan 48,87 persen untuk komoditas non makanan.

Rata-rata pengeluaran konsumsi makanan sebesar 581.649 rupiah per kapita sebulan, dengan komposisi terbesar adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi sebesar 31,88 persen. Pengeluaran untuk rokok dan tembakau menempati pengeluaran terbesar ke dua pada kelompok makanan, yakni sebesar 11,92 persen.

Adapun untuk rata-rata pengeluaran konsumsi non makanan hampir separuhnya digunakan untuk komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga, yakni 47,52 persen. Kelompok pengeluaran non makanan terbesar berikutnya untuk aneka barang dan jasa sebesar 25,47 persen, sedangkan untuk komoditas non makanan lainnya kurang dari 10 persen dari rata-rata pengeluaran non makanan per kapita sebulan.



PENDAPATAN REGIONAL

Ekonomi Kabupaten Semarang tahun 2022 tumbuh 5,31 persen, naik 1,68 poin persen dibanding tahun 2021.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) seringkali dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam waktu tertentu. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, terlihat bahwa PDRB Kabupaten Semarang terus mengalami kenaikan, baik Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) maupun menurut Atas Dasar Harga Konstan (ADHK), setelah perekonomian Kabupaten Semarang sempat mengalami kontraksi pertumbuhan pada tahun 2020 karena badai Covid-19.

Secara umum nilai PDRB Kabupaten Semarang tahun 2022 atas dasar harga berlaku sebesar 56,63 triliun rupiah. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 37,86 triliun rupiah. Dan PDRB per kapita sebesar 53 juta rupiah per tahun.

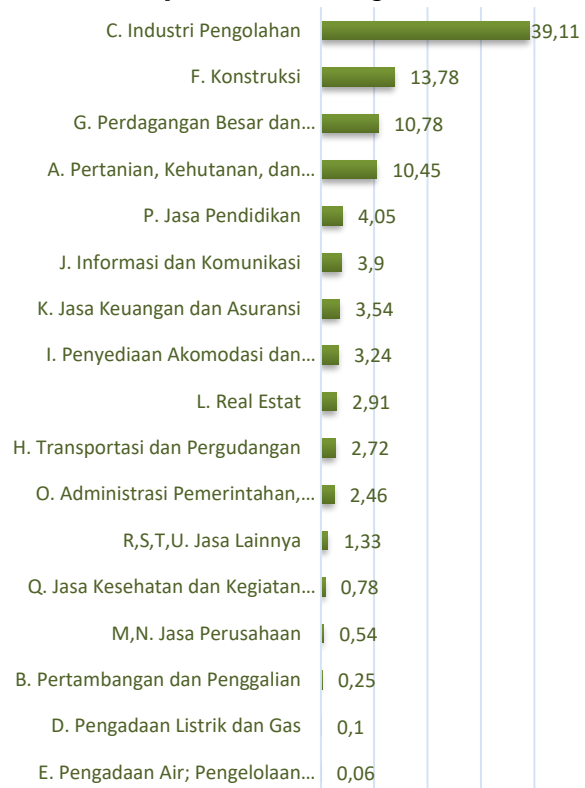
Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan kondisi perekonomian dalam suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,31 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan dengan pertumbuhan sebesar 65,21 persen, sedangkan lapangan usaha pertambangan dan penggalian terkontraksi sebesar *minus* 1,98 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Semarang tahun 2022 didominasi oleh empat lapangan usaha utama, yaitu industri pengolahan (39,11 persen), konstruksi (13,78 persen), perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (10,78 persen), serta pertanian, kehutanan, dan perikanan (10,45 persen). Keempat lapangan usaha dominan tersebut juga tumbuh positif, masing-masing sebesar 4,76 persen, 2,55 persen, 5,01 persen, dan 2,04 persen.

Tabel 19.1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Semarang, 2020–2022

Uraian	2020	2021	2022
Nilai PDRB (triliun Rp)			
PDRB ADHB	49,05	51,80	56,63
PDRB ADHK 2010	34,69	35,95	37,86
PDRB per Kapita (juta Rp)	46,67	48,87	53,00
Pertumbuhan PDRB (% ADHK)	-2,67	3,63	5,31

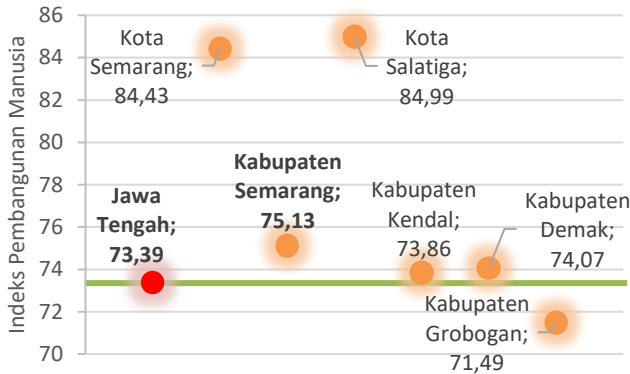
Gambar 19.1 Distribusi Persentase PDRB ADHB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Semarang, 2022



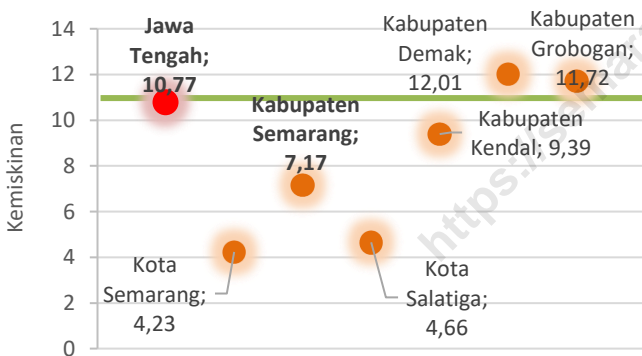
Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Tingkat pengangguran terbuka dan persentase penduduk miskin Kabupaten Semarang lebih rendah dari rata-rata Provinsi Jawa Tengah.

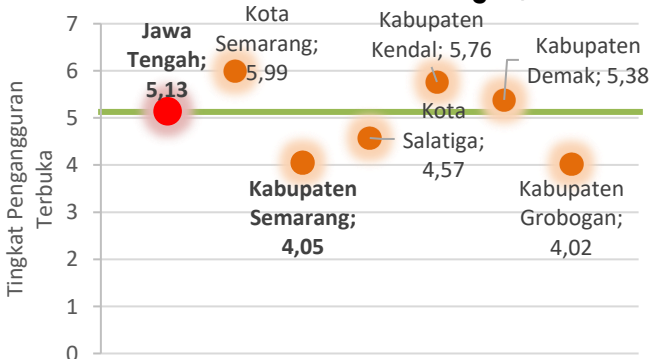
Gambar 20.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Semarang, Kabupaten/Kota sekitar dan Provinsi Jawa Tengah, 2023



Gambar 20.2 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Semarang, Kabupaten/Kota sekitar dan Provinsi Jawa Tengah, 2023



Gambar 20.3 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Semarang, Kabupaten/Kota sekitar dan Provinsi Jawa Tengah, 2023



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Kualitas pembangunan manusia diantaranya ditunjukkan melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sebagian besar IPM kabupaten/kota eks karesidenan Semarang lebih tinggi dibanding Provinsi Jawa Tengah, termasuk IPM Kabupaten Semarang, hanya IPM Kabupaten Grobongan yang lebih rendah daripada Provinsi Jawa Tengah. Selisih IPM Kabupaten Semarang dengan Provinsi Jawa Tengah yakni 1,74 persen poin. IPM Kota Salatiga dan Kota Semarang termasuk kategori sangat tinggi, sedangkan lainnya termasuk kategori tinggi.

Berbanding terbalik dengan IPM, persentase penduduk miskin Kabupaten Semarang berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah. Selain Kabupaten Semarang, terdapat Kabupaten Kendal, Kota Salatiga dan Kota Semarang yang posisinya juga lebih rendah dari angka provinsi. Adapun Kabupaten Demak dengan angka IPM lebih tinggi dari angka provinsi, persentase kemiskinannya juga lebih tinggi dari rata-rata Provinsi Jawa Tengah.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Semarang berada di bawah TPT Jawa Tengah. Pada Agustus 2023 di Kabupaten Semarang terdapat 4,05 persen penduduk angkatan kerja yang masih menganggur. Kabupaten Kendal dengan angka IPM lebih tinggi dari Jawa Tengah dan persentase penduduk miskin juga di bawah angka Jawa Tengah, namun angka TPT nya lebih tinggi dari angka provinsi, yakni sebesar 5,76 persen.

Lampiran

<https://sempoa.kab.bps.go.id>





<https://semarangkab.bps.go.id>

Lampiran 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang

Kecamatan		Luas (Km ²)	Persen
(1)		(2)	(3)
1	Getasan	68,03	6,67
2	Tengaran	49,95	4,90
3	Susukan	50,31	4,94
4	Kaliwungu	31,08	3,05
5	Suruh	66,21	6,50
6	Pabelan	51,86	5,09
7	Tuntang	61,18	6,00
8	Banyubiru	51,85	5,09
9	Jambu	52,06	5,11
10	Sumowono	58,86	5,77
11	Ambarawa	29,79	2,92
12	Bandungan	47,41	4,65
13	Bawen	46,99	4,61
14	Bringin	68,19	6,69
15	Bancak	45,51	4,46
16	Pringapus	84,27	8,27
17	Bergas	45,81	4,49
18	Ungaran Barat	48,79	4,79
19	Ungaran Timur	61,12	6,00
Jumlah		1.019,27	100,00

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka, BPS

Lampiran 2. Banyaknya Desa, Kelurahan, RW dan RT di Kabupaten Semarang, 2022

Kecamatan		Desa	Kelurahan	RW	RT
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Getasan	13	-	71	376
2	Tengaran	15	-	125	439
3	Susukan	13	-	105	378
4	Kaliwungu	11	-	96	264
5	Suruh	17	-	101	492
6	Pabelan	17	-	90	319
7	Tuntang	16	-	110	465
8	Banyubiru	10	-	105	314
9	Jambu	9	1	59	265
10	Sumowono	16	-	79	220
11	Ambarawa	2	8	79	350
12	Bandungan	9	1	70	329
13	Bawen	7	2	67	351
14	Bringin	16	-	74	326
15	Bancak	9	-	57	170
16	Pringapus	8	1	59	322
17	Bergas	9	4	97	438
18	Ungaran Barat	6	5	81	493
19	Ungaran Timur	5	5	88	505
Jumlah		208	27	1.613	6.816

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka, BPS

Lampiran 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023

Kecamatan		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Getasan	39.450	37.744	77.194
2	Tengaran	39.302	37.971	77.273
3	Susukan	40.678	38.906	79.584
4	Kaliwungu	41.240	38.658	79.898
5	Suruh	41.105	40.795	81.900
6	Pabelan	40.696	42.113	82.809
7	Tuntang	40.736	40.966	81.702
8	Banyubiru	41.382	41.489	82.871
9	Jambu	40.872	41.396	82.268
10	Sumowono	38.151	39.046	77.197
11	Ambarawa	34.813	36.209	71.022
12	Bandungan	30.914	32.341	63.255
13	Bawen	25.369	26.328	51.697
14	Bringin	19.991	20.800	40.791
15	Bancak	12.753	13.967	26.720
16	Pringapus	10.665	13.802	24.467
17	Bergas	39.450	37.744	77.194
18	Ungaran Barat	39.302	37.971	77.273
19	Ungaran Timur	40.678	38.906	79.584
Jumlah		538.117	542.531	1.080.648

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Semarang 2020-2035
Hasil Sensus Penduduk 2020

Lampiran 4. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Semarang, 2020-2022

Indikator	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Air kemasan bermerk/ isi ulang	14,01	14,90	10,18
Ledeng Meteran	11,75	12,94	12,60
Sumur Bor/Pompa	30,69	25,06	25,83
Sumur Terlindung	17,63	13,81	19,54
Sumur Tak Terlindung	1,00	0,31	1,20
Mata Air Terlindung/ Tak Terlindung	24,92	32,98	30,60
Air Permukaan	-	-	-
Air Hujan	-	-	0,05
Lainnya	-	-	-

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, BPS

Lampiran 5. Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022

Kecamatan	PUS	Akseptor KB Aktif	Akseptor KB Baru
(1)	(2)	(3)	(4)
Getasan	9.363	6.470	928
Tengaran	11.826	7.448	878
Susukan	11.005	7.794	348
Kaliwungu	4.802	3.299	367
Suruh	12.328	9.035	947
Pabelan	7.140	4.570	424
Tuntang	11.659	7.599	1.243
Banyubiru	7.324	4.971	754
Jambu	10.552	7.286	447
Sumowono	6.426	4.483	366
Ambarawa	9.372	6.352	1.308
Bandungan	10.619	7.259	879
Bawen	11.531	8.542	645
Bringin	8.849	5.522	1.111
Bancak	4.440	2.907	260
Pringapus	10.944	6.659	1.177
Bergas	14.447	9.779	1.091
Ungaran Barat	12.738	7.526	922
Ungaran Timur	13.748	8.129	1.178
Jumlah 2022	189.113	125.630	15.273
2021	198.154	133.641	14.151
2020	212.638	155.269	16.836

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka, BPS

Lampiran 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang, 2020–2022 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2020	2021 ^{*)}	2022 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.495.005	5.584.424	5.919.991
B	Pertambangan dan Pengalihan	133.960	143.394	143.492
C	Industri Pengolahan	19.198.805	20.320.224	22.147.723
D	Pengadaan Listrik dan Gas	51.361	53.258	55.148
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	32.190	33.446	35.472
F	Konstruksi	6.660.150	7.201.840	7.804.982
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.163.313	5.600.218	6.106.532
H	Transportasi dan Pergudangan	813.303	877.367	1.538.907
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.456.963	1.556.243	1.834.778
J	Informasi dan Komunikasi	2.043.389	2.157.373	2.207.118
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.742.571	1.844.741	2.007.320
L	Real Estate	1.497.763	1.556.014	1.649.296
M,N	Jasa Perusahaan	271.201	279.747	305.461
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.304.594	1.283.152	1.394.950
P	Jasa Pendidikan	2.153.751	2.248.789	2.292.598
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	415.535	425.596	441.705
R,S,T,U	Jasa lainnya	612.861	630.495	746.731
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		49.046.717	51.796.320	56.632.204

Catatan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Lampiran 7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang, 2020-2022 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2020	2021 ^{*)}	2022 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.630.329	3.650.971	3.725.440
B	Pertambangan dan Pengalihan	78.591	82.923	81.281
C	Industri Pengolahan	13.091.654	13.546.077	14.191.419
D	Pengadaan Listrik dan Gas	43.477	45.548	46.907
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	27.825	28.537	30.232
F	Konstruksi	4.629.734	4.838.859	4.962.250
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.927.854	4.210.258	4.421.309
H	Transportasi dan Pergudangan	655.284	685.009	1.131.693
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.087.633	1.139.783	1.291.192
J	Informasi dan Komunikasi	2.006.217	2.116.857	2.159.406
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.214.879	1.234.050	1.242.752
L	Real Estate	1.164.462	1.194.272	1.247.775
M,N	Jasa Perusahaan	178.795	183.166	191.793
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	906.858	901.224	952.504
P	Jasa Pendidikan	1.273.769	1.307.196	1.324.582
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	290.898	294.855	300.782
R,S,T,U	Jasa lainnya	479.777	489.277	556.601
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		34.688.037	35.948.862	37.857.919

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Lampiran 8. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang, 2020–2022 (Persen)

Kategori	Uraian	2020	2021 ^{*)}	2022 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,20	10,78	10,45
B	Pertambangan dan Penggalian	0,27	0,28	0,25
C	Industri Pengolahan	39,14	39,23	39,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,11	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,06	0,06
F	Konstruksi	13,58	13,9	13,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,53	10,81	10,78
H	Transportasi dan Pergudangan	1,66	1,69	2,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,97	3,00	3,24
J	Informasi dan Komunikasi	4,17	4,17	3,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,55	3,56	3,54
L	Real Estate	3,05	3,00	2,91
M,N	Jasa Perusahaan	0,55	0,54	0,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,66	2,48	2,46
P	Jasa Pendidikan	4,39	4,34	4,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,85	0,82	0,78
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,25	1,23	1,33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Lampiran 9. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang, 2020-2022 (Persen)

Kategori	Uraian	2020	2021 ^{*)}	2022 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,06	0,57	2,04
B	Pertambangan dan Penggalian	-0,62	5,51	-1,98
C	Industri Pengolahan	-4,05	3,47	4,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,02	4,76	2,98
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,27	2,56	5,94
F	Konstruksi	-2,87	4,52	2,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-6,11	7,19	5,01
H	Transportasi dan Pergudangan	-22,21	4,54	65,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-6,60	4,79	13,28
J	Informasi dan Komunikasi	15,99	5,51	2,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,56	1,58	0,71
L	Real Estate	-1,36	2,56	4,48
M,N	Jasa Perusahaan	-4,77	2,44	4,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-1,28	-0,62	5,69
P	Jasa Pendidikan	-0,31	2,62	1,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,02	1,36	2,01
R,S,T,U	Jasa lainnya	-3,93	1,98	13,76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		-2,67	3,63	5,31

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Semarang



<https://semarangkab.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG

Jalan Garuda No. 7 Ungaran 50511, Telp./ Fax. (024) 6921029

Http : //semarangkab.bps.go.id, Email : bps3322@bps.go.id